

**LAMPIRAN  
PANDUAN WAWANCARA**

- 1. **Nama** :
- 2. **Jabatan** :

**PERTANYAAN**

- 1. Menurut Bapak apa itu ritual mangokal holi?

Jawaban:

.....  
.....

- 2. Bagaimana proses ritual mangokal holi?

Jawaban:

.....  
.....

- 3. Siapkah pemimpin dari semua acara ini ?

Jawaban:

.....  
.....

- 4. Kenapa harus mangokal holi:

Jawaban:

.....  
.....

- 5. Mangokal holi perlu apa tidak ?

Jawaban:

.....  
.....

- 6. Apa tujuan dari ritual mangokal holi?

Jawaban:

.....  
.....

- 7. Seperti apa peran pemimpin Ritual *Mangokal Holi Pada Masa Dahulu dan Sekarang?*

Jawaban:

.....  
.....

- 8. Seperti apa solidaritas pada ritual mangokal holi

Jawaban:

.....  
.....

.....  
.....

9. Bagaimana pola komunikasi dalam ritual mangokal holi dapat menjadikan solidaritas ?

Jawaban:

.....  
.....

10. Media apa saja yang digunakan ?

Jawaban:

.....  
.....



## HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan tetua adat **BALKER HALOHO** :

**1. Menurut Bapak apa itu ritual mangokal holi?**

Kan mangokal dilakukan 2 hari kan tulang : rangkaian-rangkaian mangokal holi bukan harus 2 hari, ada juga yang melakukan 2 hari. itu yang ada orang yang dua hari dengan 1 hari biasa tulang jelaskan ? terus apakah ada rangkaian-rangkaian acara yang di hapus kalau yang 1 hari dengan, 2 hari tolong tulang jelaskan : Tidak ada, itu yang membuat ada 2 hari hanya karena supaya waktunya tidak ketat atau tidak terburu buru

**2. Bagaimana proses ritual mangokal holi?**

Pertama sesudah se iya se kata generasi yang diangkat tulang-belulanginya maka diundanglah tondong pada hari H ,langsung secara agama masing-masing langsung disitulah berdoa untuk mau membongkar tulang-belulanginya sesudah itu dibongkar, dibersihkan Langsunglah dinaikkan ke suatu tempat yang sudah disediakan. Sudah sampai di tempat yang sudah disediakan, maka kembalilah ke tempat syukuran untuk dilaksanakan adat istiadat. ya artinya kalau dia itu margondang, Gondang ya pertama, dibuatlah acara sesudah di Palu dibuat gendangnya seluruh keturunan yang di okal ataupun keluarga ini itulah yang disebut manortor. Sesudah manortor suhut bolon atau generasi yang diangkat tulang belulanginya maka disambut lah Tondong ataupun pertama kali Iya. Yang pertama tondong pamupus sampai ke tondong mataniari. Sesudah itu maka semua para tondong akan memberikan nasehat kepada seluruh generasi yang melakukan mangokal holi tersebut dan kalau adat Batak adat Simalungun di situlah dia sekalian memberi Upah upah ataupun berupa kado yang disebut dimana ulos itu adalah yang diberikan tondong kepada seluruh generasi yang di okal. Kemudian setelah tondong sudah manortor maka disambutlah kedatangan boru. Maka disitulah para boru memberikan partisipasi mereka berupa bantuan untuk rangkaian acara mangokal holi tersebut atau disebut pangurupion. Kemudian disambutlah masyarakat setempat atau parhuta, sesudah itu acara gondang akan ditutup secara resmi.

**3. Siapakah pemimpin dari semua acara ini**

Siapakah pemimpin dari semua acara ini : Pemimpin dari acara ini adalah salah satu dari generasi yang diangkat tulang belulanginya. Atau orang yang tau seluk beluk dari seluruh keturunan yang diangkat tulang belulanginya. Nah kalau sebelum terjadi pembongkaran

maka harus dilihat terlebih dahulu apakah tempat pembongkaran dengan tempat yang sudah disediakan sama atau tidak, kalau tidak, maka dari generasi tersebut harus melakukan permisi kepada tokoh masyarakat yang ada di tempat pembongkaran ( kuburan) dengan cara

#### **4. Kenapa harus mangokal holi?**

Kalau kepercayaan zaman dahulu tulang belulang itu sudah diangkat maka orangtua kita akan lebih dekat kepada Tuhan. Seiring berjalanya waktu maka itu hanya menjadi tradisi kampung atau adat.

#### **5. Mangokal holi perlu apa tidak ?**

Perlu karena orang batak tumpunya ke adat. Karena mangokal holi itu bagian dari adat maka perlu dilakukan. Mangokal holi juga salah satu cara menghormati leluhur orang batak.

Karna dizaman sekarang dianggap bahwa ketika sudah melakukan tradisi ini kita sudah mampu dan bisa mendapatkan hasangapon (prestis). Karna mangokal holi diharapkan semua sekampung ikut merayakan dan keluarga yang melakukan ini harus memberi makan satu kampung.

Adapun hal hal yang mungkin bisa membuat pergerseran makna dari mangokal holi ini adalah kemajuan pemikiran dan berubah menjadi kesombongan. Yang dulunya semua orang batak bisa melakukan adat, tetapi ketika ada orang yang berkecukupan membuat acara ini menjadi lebih mewah maka di ikuti oleh orang lainya.

Karena pada dasarnya adat itu bisa dilakukan orang batak, baik yang berkecukupan atau tidak. Dan ada peribahasa yang mengatakan “ Besar pun adat kecil pun adatnya “

Proses mangokal holi itu juga mempersatukan seluruh keluarga besar dan merembukan bagaimana acara ini dan berjalan dan bagaimana pembahasan biaya dan lain sebagainya.

Dan sebelum semua ini berjalan para tetua adat juga akan diberitahu supaya mereka yang memberitahu kepada masyarakat kampung bahwa keluarga tersebut akan melakukan proses mangokal holi dan masyarakat kampung juga datang untuk membantu keluarga tersebut untuk mempersiapkan makanan.

#### **6. Apa tujuan dari ritual mangokal holi**

Ritual adat *mangongkal holi* dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan hagabeon (panjang umur), hasangapon (kehormatan), dan hamoraon (kekayaan) dari leluhur kepada

keturunannya. Ritual ini menunjukkan bagaimana kekerabatan antar masyarakat suku Batak Toba dan keturunan marga tetap bertahan serta terjalin dengan baik.

**7. Seperti apa peran pemimpin Ritual *Mangongkal Holi* Pada Masa Dahulu dan Sekarang?**

Ritual *mangongkal holi* dipimpin oleh datu (dukun) atau orang tua yang dipandang penting dalam suku Batak Toba tersebut. Datu (dukun) maupun Natuatua ni Huta (orang tua yang paling dihormati di desa) memiliki ilmu tinggi dalam suku Batak dan dianggap sebagai orang yang dapat berhubungan langsung dengan dunia roh orang mati tersebut. Itu sebabnya, pada zaman dahulu, ritual mangongkal holi dianggap sebagai salah satu ritual yang sakral dan tidak boleh sembarangan dilakukan dalam Suku Batak Toba, sehingga memerlukan pemimpin ritual yang dapat memimpin serta mengarahkan ritual tersebut dengan baik.

Namun seiring perkembangannya setelah masuknya ajaran Kekristenan ke Tanah Batak membawa pencerahan dari sisi agama sehingga membuat peran datu (dukun) dalam ritual adat tergantikan oleh Pendeta, Imam dan juga majelis gereja.

**8. Seperti apa solidaritas pada ritual mangokal holi**

Ritual *mangongkal holi* menjadi tempat berkumpulnya antar generasi leluhur maupun marga, sehingga dapat saling mengenal satu sama lain. Apabila ritual adat tersebut berhasil dilaksanakan, maka timbul perasaan bangga, puas, dan bahagia bagi keturunan leluhur tersebut, karena kerja sama dan perjuangan mereka untuk leluhur tidak sia-sia. Keberhasilan pelaksanaan acara ini semakin mempererat hubungan antar keturunan.

**9. Bagaimana pola komunikasi dalam ritual mangokal holi dapat menjadikan solidaritas ?**

Setiap suku beda beda adatnya, nah aku menjelaskan untuk khususnya adat simalungun. Pada prinsipnya kalau kita adat simalungun hubungan kekerabatan itu di dasari oleh 3 yaitu 1. Hormat kepada keluarga (sombah marhula hula ) 2. Saying kepada keluarga wanita ( elek marboru )3. Kompak kepada teman semarga (manat mardongan tubu )atau Bahasa bataknya dalihan natolu . Nah yang pertama kali sebelum mangokal adalah berembuk dulu di kelurga inti yang akan mengokal tersebut ( ini sudah membangunkan kekerabatan atau komunikasi ). Setelah itu di informasikan lah kepada hula hula. Nah di dalam memberikan

informasi kepada hula hula disitu pihak keluarga membawa demban tugah tugah ( sirih untuk memberitahu ) dengan arti bahwa keluarga inti ingin hula hula tersebut hadir dalam acara mereka. Nah kalau biasanya itu hula hula akan senang karna itu adalah tindakan yang baik . Jadi dalam kegiatan yang tadi sudah terbangun komunikasi yang baik dan pasti hula hula akan menanyakan kapan akan dilaksanakan.

**10. Media apa saja yang digunakan ?**

Piring , demban ( sirih ), beras uang ( ini dinamakan batu demban) saat keluarga inti ingin memberitahu kepada hula hula akan mengadakan mangokal holi. Inilah media menyampaikan informasi

Dalam hal ini adalah mutlak urusan hasuhuton ( keluarga inti ) Karna sebelum mereka dating kerumah hula hula pasti mereka sudah mempersiapkan dana tersebut. Nah urusan dana, pasti itu iuran masing masing keluarga inti tersebut. Biasanya juga di adat batak yang diundang tersebut memberi tupak ( amplop) itu juga nanti dapat membantu pendanaan acara tersebut. Tapi biasanya itu hanya tambahan saja.

